# ARTIKEL

**“IMPLEMENTASI MANAJEMEN OPERASIONAL PADA INDUSTRI TEKSTIL CV. CAHAYA BERLIAN”**

*(Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Tugas Mata Kuliah Manajemen Operasional)*

## Dosen Pengampu : MIA KUSMIATI SE., MM., CT., MOS., MCE



Disusun Oleh :

Nama : Dany Yunianto

NPM : 201100035

Kelas : 4 A

PROGRAM STUDI MANAJEMEN S1 SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI (STIE)

“YASA ANGGANA” GARUT

2022

**Implementasi Manajemen Operasional Pada Industri Tekstil**

**Dany Yunianto**

STIE Yasa Anggana Garut

Jl. Otista No. 278 A, Sukagalih, Kec Tarogong Kidul, Kabupaten Garut, Jawa Barat, Indonesia

### ABSTRAK

Industri tekstil dan pakaian jadi merupakan sektor manufaktur yang tertacat mengalami petumbuhan yang cukup tinggi sejak tahun 2019 yaitu sebesar 15,08%. Berdasarkan Menteri Perindustrian Agus Gumiwang Kartasasmitra mengatakan bahwa industri tekstil dan pakaian sebagai salah satu dari sektor yang diprioritaskan perkembangannya terutama untuk mempersiapkan memasuki era industri 4.0. Agar industri tesktil dan pakaian ini memiliki daya saing yang tinggi maka diperlukanlah pengimplementasian Manajemen Operasional dalam proses produksinya. Pengimplementasian ini dilakukan pada Persekutuan Komoditer (CV). Cahaya Berlian yang memasuki industri pakaian khusus memproduksi pakaian sholat untuk wanita atau mukena. Penenlitian ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana implementasi manajemen operasional yang dapat diterapkan menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian deskripif.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis untuk mendapatkan informasi adalah dengan praktik langsung, observasi, dan dokumentasi. Pengimplementasian dilakukan dengan cara menerapkan Desain Produksi lalu diikuti dengan unsur-unur Manajemen 7M yaitu *Man, Money, Material, Machine, Method, Minute, dan Maket.* Lalu pengimplementaisan dilanjutkan dengan melakukan analisis hasil usaha dan rencana anggaran. Hasil penelitian menunjukan bahwa implementasi berjalan dengan cukup baik akan tetapi ada beberapa kendala pada unsur Money dan Minute dikarenakan pengimplementasian dilakukan pada proses produksi yang terbilang sedikit sehingga menimbulkan biaya produksi yang cukup besar dan waktu pembuatan yang terbilang lama.

***Corresponding Author:***

## Dany Yunianto

Fakultas Ekonomi Bisnis, Manajemen, STIE Yasa Anggana

Jl. Ahmad Yani No. 312 Sukaregang, Garut, Jawa Barat, Indonesia Email: [danysr40@gmail.com](mailto:bayu.pratama.putra9657@gmail.com)

### PENDAHULUAN

Manajemen operasional merupakan usaha pengelolaan secara optimal pada penggunaan factor produksi antara lain tenaga kerja, mesin-mesin, peralatan, bahan mentah dan factor produksi lainnyadalam proses transformasi menjadi berbagai produk barang atau jasa. Keadaan yang tidak pasti adalah sebuah tantangan di dalam mengelola sebuah perusahaan. Dalam pengambilan keputusan di perlukan alat pendukung agar keputusan yang dibuat dapat berjalan efektif dan sesuai dengan rencana yang telah di tetapkan oleh manajer. Perusahaan juga tidak akan beroperasi tanpa adanya persediaan. Contohnya seperti CV. Queenara.

CV. Cahaya Berlian merupakan perusahaan yang bergerak pada bidang pakaian khusus wanita, untuk memenuhi permintaan masyarakat, perusahaan CV. Cahaya Berlian memproduksi mukena dengan desain terbaru 2022 dengan merk QUEENARA yang dibuat pada tanggal 18,April 2022, dengan tujuan membuat mukena untuk kalangan dewasa dengan mengambil bahan kain mentah kemudin diolah dan didesain sedemikian rupa sehingga menjadi mukena kekinan, dan juga Karena seluruh umat muslim khususnya kalangan wanita membutuhkan mukena tersebut untuk melaksanakan ibadahnya. Terlebih pada bulan ramadhan yaitu bulan dimana umat muslim menjalankan ibadah puasa dan puncaknya yaitu ketika hari raya idul fitri dimana banyak masyarakat yang memburu alat untuk berbadah terkhusus kalangan wanita.

Dalam manajemen terdapat unsur-unsur manajemn yang sering disingkat menjadi 7M yaitu *Man, Money, Methode, Material, Machine, Minute, dan Market. Man* atau manusia merupakan faktor yang paling penting dan menentukan dalam manajemen. Dalam hal ini manusia lah yang merencanakan dan melaksanakan proses tersebut agar tercapai tujuan yang di rencanakan. *Money* atau uang Proses dibutuhkan dalam keberlangsungan produksi baik untuk pembelian bahan baku, peralatan, pembayaran tenaga kerja, dan lainnya. *Methode* atau metode diperlukan untuk meningkatkan penggunaan sumber daya dan faktor-faktor produksi perlu adanya peranan dari metode-metode

tersebut yang ditetapkan sehingga semua pekerjaan dapat berjalan lebih efektif dan efisien. *Material* atau bahan baku merupakan bahan-bahan mentah yang dimiliki atau diperoleh perusahaan yang kemudian di proses lebih lanjut sehingga menghasilkan suatu produk baru yang memiliki nilai tambah. *Machine* atau mesin merupakan alat pendukung dalam proses produksi, mesin berperan penting dalam memudahkan pekerjaan manusia untuk mengolah bahan mentah menjadi produk jadi secara efektif dan efisien. *Minute* atau waktu adalah seberapa lama sebuah perusahaan dapat menyelesaikan produksinya. Sebuah perusahaan harus bisa mengaur dan mengalokasikan waktu dengan sumber daya yang ada supaya target dan tujuan perusahaan dapat dicapai dengan maksimal. *Market* atau pasar merupakan tempat dimana adanya konsumen yang berpotensi membeli produk kita. Pasar sangatlah luar dan beragam yang dapat dikelompokkan berdasarkan kriteria-kriteria tertentu.

Analisis usaha adalah sebuah analisa yang berupa kegiatan melakukan perencanaan, meriset, memprediksi, mengevaluasi kegiatan usaha atau bisnis. Hal ini dilakukan untuk mengetahui atau menghindari segala kemungkinan buruk yang terjadi ketika proses bisnis dijalankan akibat resiko yang akan terjadi. Salah satu teknik analisis yang dapat digunakan adalah analisi SWOT. Analisi SWOT adalah teknik yang digunakan untuk mengevaluasi kekuatan (*strenghts*), kelemahan (*weakness*), peluang (*opportunities*), dan anacaman (*threats.*). Sedangkan rencana anggaran merupakan biaya yang dikeluarkan untuk pelaksanaan suatu kegiatan bisnis selama proses produksi berlangsung.

Rencana anggaran diperlukan untuk mengetahu biaya yang akan dikeluarkan sehingga keuangan perusahaan lebih terarah. Pemasaran online adalah kegiatan pemasaran yang dilakukan melalui media online atau internet. Pemasaran online dianggap sebagai model pemasaran modern karena mengandalkan perkembangan teknologi informasi. Sistem pemasaran online tidak membutuhkan berbagai hal yang rumit seperti mencetak brosur, menyiarkan secara langsung, bertemu tatap muka dan sebagainya yang pasti memakan banyak budget dan tenaga.

Penelitian dalam pengimplementasian manajemen operasional ini dilakukan pada CV. Cahaya Berlian yang merupakan perusahaan yang memproduksi pakaian khusus wanita. Dalam memenuhi permintaan masyarakat, perusahaan ini memproduksi mukena (pakain sholat wanita) dengan desain terbaru 2022 dengan merk Queenara.

Merk Queenara dibuat pada tanggal 18 April 2022, dengan tujuan membuat Mukena untuk kalangan orang dewasa. Proses produksi perusahaan tersebut ada di daerah Wanaraja dengan mengabil bahan kain mentah kemudian diolah dan didesain sedemikian rupa sehingga menjadi mukena kekinian.

### METODE PENELITIAN

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah adalah dengan menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan naratif. Adapun jenis penilitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian deskriptif yakni penelitian yang dilaksanakan untuk mengetahui nilai variabel itu sendiri, baik satu maupun lebih dari satu variabel dengan hanya memberi gambaran saja tanpa adanya intervensi dari peneliti.

Lokasi dalam penelitian dan pengimplementasian pada CV. Cahaya Berlian yang beralamat di Wanaraja, Garut, Jawa Barat.

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi tiga hal yaitu: Praktik langsung, Observasi, dan Dokumentasi. Praktik yang dilakukan yaitu dengan cara memproduksi mukena dengan menerapkan desain produksi dan unsur manajemen.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

**Hasil**

CV. Cahaya Berlian perusahaan ini memproduksi mukena (pakain sholat wanita) dengan desain terbaru

dengan merk Queenara. Merk Queenara dibuat pada tanggal 18 April 2022, dengan tujuan membuat Mukena untuk kalangan orang dewasa. Proses produksi perusahaan tersebut ada di daerah Wanaraja dengan mengabil bahan kain mentah kemudian diolah dan didesain sedemikian rupa sehingga menjadi mukena kekinian.

Desain mukena dari perusahaan Queenara sendiri terbilang cukup unik karena berbeda dari desain mukena pada umumnya. Mukena Queenara memiliki berbagai macam mofif dan varian warna yang menaik ditambah dengan adanya atribut hiasan. Atribut tambahan atau hiasan berupa renda yanng dipasang pada ujung bawah mukena menggunakan kain tambahan dengan bentuk bergelombang dan adanya kancing pada bagian atas mukena sepanjang leher ke dada.

*Man* atau sumber daya manusia yang digunakan oleh perusahaan ini adalah sebagai berikut: April Ryanti sebagai manajer operasional yang bertugas untuk menekan biaya pengeluaran seminimal mungkin, mengembangkan inovasi tentang operasional agar berjalan dengan baik, mengawasi jalannya produksi, dan mengawasi kualitas produk. Bayu Pratama Putra sebagai manajer keungan yang bertugas untuk menyusun perencanaan keuangan perusahaan, menjalankan kebutuhan keuangan perusahaan, melakukan administrasi, akuntansi, dan pembendaharaan,

serta memajukan kondisi keuangan perusahaan. Dany Yunianto sebagai manajer pemasaran yang bertugas untuk menetapkan target pasar, mencari tau kebutuhan dan keinginan pasar, mengatur distribusi dan memeriksa penjualan, melakukan promosi penjualan. Nuralvyanti Julianti sebagai manajer sumber daya manusia yang bertugas untuk mendesain struktur dan tugas organisasi dalam perusahaan, menilai kinerja karyawan, mengembangkan karyawan, memberikan kompensasi pada karyawan.

*Material* atau bahan baku yang digunakan oleh perusahaan ini dalam memproduksi mukena adalah antara lain kain mukena, resleting, kancing, renda, dan kain tambahan untuk renda.

*Money* atau uang yang dikeluarkan untuk memproduksi dua mukena dengan membeli bahan baku dan membayar penjahit adalah sebesar Rp. 406.000.

*Machine* atau mesin yang digunakan dalam memproduksi mukena adalah dengan menggunakan mesin jahit, dibantu dengan alat tambahan berupa gunting, benang, dan jarum.

*Methode* atau metode yang digunakan dalam mempoduksi mukena secara bertahap yaitu dengan mendesain model mukena sesuai yang kita inginkan, setelah model telah ditentukan lalu mukena dimodifikasi oleh taylor, setelah menghasilkan mukena yang termodifikasi lalu mukena dipasarkan secara *online*.

*Minute* atau waktu yang digunakan dalam proses memodifikasi atau menjahit memerlukan waktu lebih dari seminggu dikarenakan jasa taylor yang penuh dan harus mengatre.

Market atau pasar yang dituju oleh Queenara kepada muslimah-muslimah indonesia dengan model modern dengan produk mukena ini untuk kalangan wanita remaja dan dewasa dan pemasaran dilakukan secara Online dengan cara mempromosikan melalui media sosial dan *E-commerce.*

Analisa usaha yang dilaukan pada produk Queenara mmenggunakan pendekatan SWOT dengan hasil analisa sebagai berikut yaitu: *Strenght* atau kekuatan dari produk Queenara adalah brand fashion modern, harga yang sesuai dengan kualitas, dan memiliki model yang beragam. *Weakness* atau kelemahan dari produk Queenara adalah promosi yang tidak rutin, beberapa pesaing yang sudah lama memproduksi, dan produk banyaknya produk subtitusi. *Opportunity* atau peluang dari produk Queenara adalah potensi pasar besar karena penduduk indonesia mayoritas beragama islam, pakaian muslimah penunjang hari raya agama islam, kesempatan untuk memperoleh laba dan ekspansi bisnis. *Threats* atau ancaman dari produk Queenara adalah persaingan harga, munculnya produk yang serupa, dan resiko produk tidak disukai konsumen.

Rencana anggaran yang ada pada perusahaan tersebut yaitu CV. Cahaya Berlian berencana memproduksi sejumlah 100 mukena dengan total biaya sebesar Rp. 28.800.000 *(dua puluh delapan juta delapan ratus ribu rupiah)*. Untuk mencapapai titik impas atau untuk balik modal setidaknya produk harus terjual sebanyak 72 pcs yang dijual seharga Rp. 400.000/pcs. Laba bersih yang akan diperoleh dari penjualan 100 mukena adalah sebesar Rp.

11.200.000 *(sebelas juta dua ratus ribu rupiah).*

### Pembahasan

Implementasi manajemen operasional pada CV. Cahaya Berlian telah berjalan sesuai dengan unsur manajemen 7M, analisis usaha, dan rencana anggaran. Bahwa terdapat strategi yang diperlukan dalam memproduksi suatu produk dalam membuat suatu produk dan memasarkannya sehingga suatu proses produksi dapat berjalan dengan optimal. Ketika proses produksi berjalan dengan optimal maka hal tersebut dapat mengefesiensikan dan mengefektifkan ssumber daya yang dimiliki perusahaan sehingga menghasilkan produk yang murah dan berkualitas.

Hambatan atau kendala yang terjadi pada pengimplementasian manajemen operasional pada CV. Cahaya Berlian yaitu bahwa CV. Cahaya Berlian sendiri baru-baru ini didirikan sehingga masih banyak proses penyesuain yang harus dilakukan seperti mendapatkan sumberdaya-sumberdaya yang diperlukan, pembagian waktu kerja, dan biaya produksi yang masih terbilang tinggi.

Dalam menemukan sumberdaya yang diperlukan bagi perusahaan memang terbilang tidaklah mudah dan karena CV. Cahaya Berlian baru didirikan maka sumberdaya yang dimiliki masih belum lengkap dan kurang optimal, seperti belum adanya mesin-mesin yang canggih, tenaga kerja yang kurang berpengalaman,

### KESIMPULAN

CV. Cahaya Berlian juga mempunyai susunan plening dan pemasaran secara online, agar produk yang perusahaan jual dapat di kenal oleh masyarakat terkhusus konsumen yang tertarik dan mempunyai minat untuk membeli produk yang perusahaan jual.

Queenara merupakan produk pilihan muslimah Indonesia yang menjual pakaian sholat wanita. Dengan harga Rp.400.000. Queenara menggunakan bahan yang berqualitas dan nyaman untuk di gunakan, corak dan model dari mukena kami memiliki keunikan tersendiri yang berbeda dari produk lain.